

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 Formulasi obat kumur obat kumur (*Mouthwash*) minyak atsiri kulit limau kuit (*Citrus hystrix DC*) terdiri dari minyak atsiri kulit limau kuit sebagai zat aktifnya, mentol sebagai perasa, asam askorbat sebagai anti oksidan, natrium benzoat sebagai pengawet, sorbitol sebagai humektan, isomaltulosa sebagai pemanis, etanol dan aquadest sebagai pelarut.
- 5.1.2 Mutu fisik formula obat kumur obat kumur (*Mouthwash*) minyak atsiri kulit limau kuit (*Citrus hystrix DC*) yang baik dengan cara evaluasi formula dengan melakukan uji organoleptis yang hasilnya; bentuk larutan, warna jernih, bau limau kuit, manis segar. Uji kejernihan larutan; bebas dari partikel asing yang melayang. Uji pH formula: hasilnya 4 sehingga memenuhi syarat karena interval pH obat kumur 4-7.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Untuk Peneliti

- 5.2.1.1 Penelitian mengenai obat kumur dari minyak atsiri kulit limau kuit merupakan penelitian tahap awal pada produk baru sehingga dibutuhkan beberapa penyempurnaan dalam uji sifat fisik seperti stabilitas suhu rendah, stabilitas suhu kamar, stabilitas suhu tinggi, dan uji acceptabilitas pada mulut manusia untuk mengetahui efektivitasnya dan keamanannya jika digunakan sebagai obat kumur.

- 5.2.1.2 Diharapkan untuk dapat melakukan alternatif variasi zat aktif lainnya yang terkandung dalam sediaan obat kumur dengan variasi bahan alami lainnya, hal ini agar dapat mengeksplorasi kekayaan alam Indonesia yang melimpah mulai dari nabati sampai hewani.
- 5.2.2 Saran untuk tenaga teknis kefarmasian, yaitu apabila telah dilakukan penyempurnaan uji penelitian pada sediaan obat kumur ini, produk tersebut diharapkan dapat dikomersilkan.
- 5.2.3 Saran untuk institusi, dapat dijadikan sebahagi bahan referensi dalam pembelajaran di Universitas Muhammadiyah Banjarmasin.